

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. M
UMUR 22 TAHUN PRIMIPARA DI PMB MEI MUHARTATI
DEPOK SLEMAN**

Eka Lismawati¹, Dian Puspitasari²

RINGKASAN

Latar belakang: Masalah serius dalam kesehatan di negara berkembang adalah kesakitan dan kematian ibu. Salah satu tujuan dalam *Sustainable Development Goals* (SDG) terkait kesehatan adalah mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI). Salah satu masalah kesehatan masyarakat yaitu abortus karena dapat memberikan dampak pada kesakitan dan kematian ibu. Proses kehamilan, persalinan, dan masa nifas adalah proses alami dalam kehidupan, namun dapat membawa risiko bagi kesehatan ibu dan bayi. Dengan menerapkan pendekatan *Continuity of Care* (CoC), layanan kesehatan bagi ibu dan bayi dapat ditingkatkan secara menyeluruh. Melalui CoC, tujuan utamanya adalah mengurangi risiko dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan rutin oleh tenaga kesehatan.

Tujuan: Dapat memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity of Care* yang mencakup periode kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir bagi Ny. M, seorang wanita berusia 22 tahun primipara.

Hasil: Hasil Asuhan Kebidanan berkesinambungan yang didapatkan yaitu Ny. M secara rutin melakukan ANC, pendampingan ANC 4 pertemuan, kunjungan nifas 4 pertemuan serta kunjungan bayi baru lahir 3 pertemuan dan asuhan komplementer yang dilakukan meliputi prenatal yoga pada masa kehamilan, pijat punggung pada saat persalinan dan postnatal yoga pada masa nifas. Persalinan dilakukan secara normal bayi lahir menangis kuat jenis kelamin perempuan dengan BB 3.160 gram, PB 48 cm, nifas normal dan ibu menggunakan KB kondom.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir yang diberikan pada Ny. M seluruhnya telah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Kata Kunci: Asuhan Berkesinambungan, *Abortus*, Primipara, Kebidanan

¹Mahasiswi Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan Fakultas Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

SUSTAINABLE MIDWIFERY CARE IN NY. M 22 YEARS OLD

PRIMIPARA IN PMB MEI MUHARTATI

DEPOK SLEMAN

Eka Lismawati¹, Dian Puspitasari²

ABSTRACT

Background: A serious health problem in developing countries is maternal morbidity and mortality. One of the goals in the Sustainable Development Goals (SDG) related to health is to reduce the Maternal Mortality Rate (MMR). One of the public health problems is abortion because it can have an impact on maternal morbidity and mortality. Pregnancy, childbirth and the postpartum period are natural processes in life, but they can pose risks to the health of the mother and baby. By implementing the Continuity of Care (CoC) approach, health services for mothers and babies can be improved as a whole. Through CoC, the main goal is to reduce risks and improve the quality of health services with regular examinations by health workers.

Objective: Can provide continuous midwifery care or Continuity of Care which includes the period of pregnancy, delivery, postpartum and newborn care for Mrs. M, a 22 year old primiparous woman.

Results: The results of continuous midwifery care obtained were Mrs. M routinely does ANC, ANC assistance for 4 meetings, postpartum visits for 4 meetings and newborn visits for 3 meetings and the complementary care provided includes prenatal yoga during pregnancy, back massage during childbirth and postnatal yoga during the postpartum period. The delivery was carried out normally, the baby was born crying strongly, female, weighing 3,160 grams, body length 48 cm, postpartum was normal and the mother used a condom for birth control.

Conclusion: Continuous midwifery care for pregnancy, childbirth, postpartum and newborn babies provided to Mrs. M is completely in accordance with midwifery service standards.

Keywords: Continuous Care, abortion, Primipara, Midwifery

¹Midwife Professional Education Student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecturer in Midwifery, Faculty of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta